

ABSTRAK

Perancangan interior Rumah Yatim Piatu Tjoet Nya' Dhien adalah perancangan fasilitas yang bergerak dibidang sosial yang bertujuan sebagai tempat anak-anak terabaikan dan anak-anak yatim piatu untuk tinggal sementara, bermain, belajar, dan mengembangkan diri mereka. Pada perancangan interior ini memiliki tujuan untuk dapat menciptakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak. Metode perancangan terdiri dari studi literatur, observasi, studi banding, wawancara dan programming. Perancangan interior ini menggunakan tema biopilik dengan sentuhan tradisional aceh dengan menggabungkan elemen-elemen tradisional khas Indonesia pada perancangan ini akan menggunakan elemen-elemen tradisional khas daerah Aceh. Serta menggunakan gaya pop art yang dapat menggambarkan kesenangan Dengan penulisan ini penulis mengharapkan agar perancangan Rumah Yatim Piatu Tjoet Nya' Dhien di Kota Tangerang dapat dijadikan alternatif desain sesuai dengan citra mereka serta tetap memperhatikan protokol Kesehatan covid-19 dimasa endemik.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Biopilik, Pop Art, Aceh, Endemik.



ABSTRACT

The interior design of the Tjoet Nya' Dhien Orphanage House is the design of facilities engaged in the social sector which aims to be a place for neglected children and orphans to live temporarily, play, learn, and develop themselves. In this interior design has a goal to be able to create the facilities needed by children. Design method consists of literature study, observation, comparative study, interview and programming. This interior design uses a biophilic theme with a traditional Acehnese touch by combining traditional Indonesian elements in this design using traditional elements typical of the Aceh region. As well as using a pop art style that can be fun. With this writing, it is hoped that the design of the Tjoet Nya' Dhien Orphanage House in Tangerang City can be used as an alternative design according to their image and still pay attention to the Covid-19 Health protocol during endemic times.

Keywords: Orphanage, Biophilic, Pop Art, Aceh, Endemic.

